

## LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI GENERASI Z

Efrila Melati<sup>1)</sup>, Nur'aini Rokhmania<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Hayam Wuruk Perbanas  
nuraini@perbanas.ac.id

### Abstract

*Investment is an activity that can generate profits in the future. The purpose of this research is to determine the effect of financial literacy, financial behavior and technological advances on investment decisions among generation Z in the city of Surabaya. The population in this research is generation Z in the city of Surabaya. The technique used in selecting the sample was purposive snowball sampling. Data analysis was carried out using SEM-PLS using WarpPLS 7.0 software. The results of this research state that Financial Literacy have a positive and significant effect on Investment Decisions, Financial Behavior have a positive and significant effect on Investment Decisions, Technological Advances have a positive and significant effect on Investment Decisions.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Behavior, Technological Advances and Investment Decisions.*

### Abstrak

*Investasi adalah aktivitas yang diharapkan akan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh dari Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Kemajuan Teknologi terhadap keputusan investasi generasi Z di Kota Surabaya. Teknik pengumpulan data menggunakan purposive snowball sampling dan data diolah dengan SEM-PLS menggunakan WarpPLS 7.0. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Kemajuan Teknologi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi*

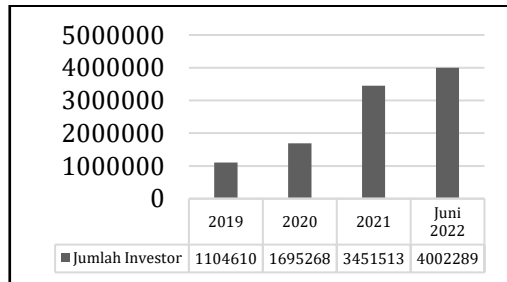
**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Behavior, Technological Advances and Investment Decisions.*

## PENDAHULUAN

Generasi Z adalah individu yang lahir pada tahun 1997 – 2012. Salah satu ciri positif generasi Z adalah bersifat “*tech savvy*” atau mudah beradaptasi dengan teknologi karena generasi ini tumbuh di era teknologi sedang berkembang pesat. Kemampuan beradaptasi dengan teknologi ini kerap digunakan generasi Z dalam berinvestasi.

Investasi sendiri merupakan istilah yang berkaitan dalam bidang keuangan dan ekonomi, istilah tersebut merujuk pada suatu bentuk akumulasi asset dengan harapan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Armansyah, 2022). Berdasarkan rilis dari PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) diketahui bahwa jumlah investor dari 2019 – 2022 terus mengalami peningkatan.

Gambar 1 Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber: PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Meningkatnya minat tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu literasi keuangan (pengetahuan mengenai tabungan dan investasi, pengetahuan dasar manajemen keuangan), perilaku keuangan dan kemajuan teknologi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Armansyah (2022) tentang Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Milenial Kota Tangerang Selatan menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi bertolak belakang dengan penelitian Fitriarianti (2018) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Lindananty & Angelina (2021) menyatakan Perilaku keuangan merupakan bagaimana seseorang memperlakukan, menggunakan, dan mengelola sumber daya keuangan miliknya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitriarianti (2018) menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan dan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi sedangkan pada penelitian Safryani *et al.*, (2020) sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan Yusuf (2019) menunjukkan hasil Kemajuan Teknologi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi di pasar modal sedangkan hasil

yang berlawanan terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Ainiyah & Indrarini (2022).

Berdasarkan peristiwa tersebut dan adanya perbedaan hasil antar penelitian, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z di Wilayah Kota Surabaya”**

### Theory Planned Behavior (TPB)

Menurut Ajzen (1991) Teori perilaku Terencana atau sering dikenal dengan *Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. TPB membahas tentang keterkaitan hubungan antara keyakinan dan perilaku. Faktor utama seseorang melakukan suatu perilaku adalah adanya niat individu untuk melakukan perilaku tertentu.

### Literasi Keuangan

Wilantika (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola dana yang dimiliki agar hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Literasi keuangan adalah kemampuan dan pengetahuan keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya serta sebagai ukuran sejauh mana seseorang memahami kunci konsep keuangan, memiliki kemampuan serta percaya diri untuk mengelola keuangan pribadi dengan tepat, baik perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang dan sadar terhadap perubahan kondisi ekonomi (Wilantika, 2019).

### Perilaku Keuangan

Menurut Lindananty & Angelina (2021) perilaku keuangan merupakan bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah pengelolaan serta pengontrolan

keuangan yang dimilikinya. Perilaku keuangan adalah kombinasi keterampilan keuangan (kemampuan finansial) dan keterampilan psikologis dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari. Perilaku keuangan merupakan hal yang cukup penting dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, karena dengan begitu kita dapat menggunakan uang dengan bijak dalam suatu pengambilan keputusan keuangan. Oleh karena itu, perilaku keuangan juga dapat dilihat sebagai faktor yang dilakukan individu saat mengambil keputusan investasi.

### **Kemajuan Teknologi**

Yusuf (2019) menyatakan bahwa kemajuan teknologi adalah kemajuan yang berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan melalui inovasi-inovasi yang diciptakan guna memberi banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Dengan kemajuan teknologi yang menciptakan sebuah inovasi yaitu berinvestasi dapat dilakukan secara online serta kemajuan teknologi memungkinkan pengguna untuk bertukar dan berbagi pengetahuan informasi, yang dikenal sebagai *knowledge sharing*. Informasi dapat diperoleh dengan sangat cepat melalui internet. Sehingga dengan kemajuan teknologi dapat memudahkan dan juga dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna. Kondisi ini dapat dijadikan sebagai salah satu faktor individu untuk mengambil keputusan investasi.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Menurut Baiq Fitri Arianti, (2021:2) literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan suatu pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang harus dimiliki bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi

dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya.

Literasi keuangan juga dapat dikatakan sebagai aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan sehingga mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik.

Hubungan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan keterkaitan literasi keuangan dengan keputusan investasi dapat dilihat dari segi kontrol perilaku, kontrol perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan atau kecerdasan karena investor yang memiliki ilmu pengetahuan keuangan akan memprediksi hasil investasi yang akan dia pilih. Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi investor agar tidak salah langkah dalam mengambil keputusan keuangan nantinya. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pengetahuan keuangan atau literasi keuangan juga berperan penting dalam memutuskan perencanaan investasi, karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik pula perilaku dalam pengambilan keputusan investasi.

### **Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Menurut Baiq Fitri Arianti, (2021:2) perilaku keuangan merupakan cara seseorang mengaplikasikan uang dalam kehidupan sehari-hari dan perilaku keuangan merupakan hal yang cukup penting dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, karena dengan begitu kita dapat menggunakan uang dengan bijak dalam suatu pengambilan keputusan keuangan. Perilaku keuangan juga dapat dikatakan sebagai cara seseorang dalam menyikapi dan mengelola uang yang dimilikinya.

Hubungan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan keterkaitan perilaku keuangan dengan keputusan investasi dapat dilihat dari segi tingkah laku seseorang dalam menyikapi

keuangannya. Seseorang yang memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik maka seseorang tersebut dapat dikatakan mempunyai sikap atau perilaku keuangan yang baik pula sehingga nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan (konsumerisme), karena dengan mempunyai sikap keuangan yang baik mereka dapat belajar menyisihkan beberapa persen dari pendapatannya untuk digunakan menabung atau berinvestasi. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor perilaku keuangan juga berperan penting dalam memutuskan perencanaan investasi, karena semakin baik tingkat perilaku keuangan yang dimiliki maka dapat memungkinkan untuk pengambilan keputusan investasi pada generasi Z.

### Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi

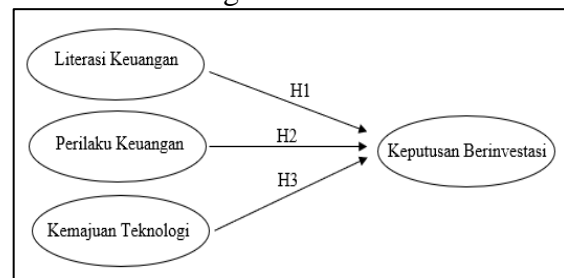
Menurut Rahmadani (2020:2) kemajuan teknologi merupakan suatu kemajuan berdasarkan ilmu yang mencakup teknologi informasi dan komunikasi yang dapat membantu mempermudah dalam bekerja, menyelesaikan tugas-tugas serta dapat menyebarkan informasi. Kemajuan teknologi juga dapat dikatakan sebagai meningkatnya daya guna dan fungsi alat-alat teknologi untuk menciptakan memudahkan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari yang lebih praktis, seperti contohnya teknologi hadir dalam berbagai bentuk yaitu alat elektronik, komunikasi dan lain sebagainya.

Hubungan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan keterkaitan kemajuan teknologi dengan keputusan investasi dapat dilihat dari segi norma subjektif karena seseorang akan melakukan tindakan atau perilaku berdasarkan niat, dengan adanya kemajuan teknologi yang memberikan fasilitas bagi para investor untuk dapat secara bebas memilih cara berinvestasi serta dengan adanya media internet, informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi sudah tersedia

melimpah dan adanya fasilitas seperti platform yang menyediakan untuk dapat berinvestasi secara online dapat menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan investasi pada generasi Z. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor kemajuan teknologi juga berperan penting dalam memutuskan perencanaan investasi, karena semakin berkembangnya teknologi yang memudahkan akses terhadap informasi pasar modal, serta generasi Z dapat berinvestasi secara online melalui *smartphone*, dengan begitu melakukan investasi di pasar modal menjadi sangat praktis sehingga dapat memunculkan minat generasi Z untuk berinvestasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dibentuk kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 3 Kerangka Pemikiran



## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menurut Sirilius Seran (2020:26) Penelitian kuantitatif mengembangkan pendekatan *positivisme* yaitu sebuah pendekatan yang memandang persoalan sosial atau gejala sosial apa adanya berdasarkan kondisi riil yang ada, dan bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengukur data penelitian berupa angka-angka, dengan menggunakan statistika sebagai alat uji perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menarik kesimpulan.

### Pemilihan Sampel dan Sumber Data

Populasi yang digunakan adalah generasi Z di wilayah Kota Surabaya sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan adalah generasi Z di wilayah Kota Surabaya usia 22-26 tahun yang mana pada usia tersebut mayoritas seseorang telah memiliki pekerjaan atau penghasilan tiap bulannya dan hal tersebut dapat memungkinkan untuk melakukan suatu pengambilan keputusan investasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar (Sugiyono, 2017: 218-219).

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Generasi Z di wilayah Kota Surabaya usia 22-26 tahun dan sudah bekerja atau memiliki penghasilan.
2. Pernah atau sedang melakukan investasi.

#### **Data dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah menggunakan penyebaran kuisioner. Pertanyaan atau kuisioner dibuat dalam skala likert 1-4 yang digunakan untuk menguji atau mengetahui penilaian para responden terhadap literasi keuangan, sikap keuangan dan kemajuan teknologi yang diduga sebagai faktor dari keputusan berinvestasi pada generasi Z di wilayah Kota Surabaya.

#### **Variabel Dependen**

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel dependen adalah keputusan investasi. Menurut Wilantika (2019) keputusan investasi adalah proses memutuskan atau membuat keputusan tentang isu atau masalah tertentu yang terkait dengan investasi. Pada dasarnya tujuan seseorang melakukan investasi

untuk mendapatkan return yang tinggi. Keputusan Investasi diukur menggunakan indikator dari (Wilantika, 2019) yaitu *return*, *risk* dan jangka waktu.

#### **Variabel Independen**

##### **Literasi Keuangan**

Menurut Wilantika (2019) literasi keuangan adalah kemampuan memahami seseorang dalam mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Literasi keuangan diukur menggunakan indikator dari (Wilantika, 2019) yaitu pengetahuan umum, simpanan dan pinjaman, asuransi dan investasi.

##### **Perilaku Keuangan**

Menurut Lindananty & Angelina (2021) perilaku keuangan merupakan bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah pengelolaan serta pengontrolan keuangan yang dimilikinya. Perilaku keuangan diukur menggunakan indikator dari (Lindananty & Angelina, 2021) yaitu membayar tagihan tepat waktu, membuat anggaran pengeluaran dan belanja, mencatat pengeluaran dan belanja, menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga, dan menabung.

##### **Kemajuan Teknologi**

Menurut Yusuf (2019) mengatakan bahwa kemajuan teknologi adalah kemajuan yang mengiringi kemajuan ilmu pengetahuan melalui inovasi-inovasi yang diciptakan untuk memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Dengan adanya kemajuan teknologi yang dapat memudahkan segala aktivitas kehidupan manusia sehingga hal tersebut dapat menjadikan seseorang lebih produktif karena dapat melakukan kegiatan investasi dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet. Kemajuan teknologi diukur menggunakan indikator



dari (Yusuf, 2019) yaitu perubahan, kemajuan, kemudahan, dan produktivitas.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan alat uji WarPLS 7.0. Pada penelitian ini menggunakan beberapa analisis yaitu analisis deskriptif, analisis statistik (evaluasi model pengukuran (outer model) dan evaluasi model struktural (inner model)) dan pengujian hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif**

Pengambilan data kuisisioner ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner tersebut disebar kepada generasi Z di wilayah kota Surabaya dari tanggal 10 Juni 2023 sampai 05 Juli 2023. Data yang telah didapatkan dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Responden yang telah Terkumpul

Keterangan	Total
Jumlah keseluruhan responden	161 Responden
Jumlah responden yang tidak sesuai kriteria	57 Responden
Jumlah responden yang sesuai kriteria	104 Responden

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 1 jumlah keseluruhan responden adalah 161 dari 161 responden yang didapatkan tidak seluruhnya sesuai dengan kriteria penelitian. Oleh karena itu, dari data yang didapatkan dilakukan *filter* yang sesuai dengan kriteria penelitian dan didapatkan 104 kuesioner yang layak untuk diolah. Hasil tanggapan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Tanggapan Responden

Variabel	Mean	Keterangan
Literasi Keuangan Perilaku Keuangan	3.60	Sangat Setuju
Kemajuan Teknologi Keputusan Investasi	3.43	Sangat Setuju
	3.55	Sangat Setuju
	3.53	Sangat Setuju

Sumber: Data primer diolah, lampiran 2023

Berdasarkan tabel 2 variabel literasi keuangan memiliki rata-rata 3.60 dan termasuk dalam kategori sangat setuju yang artinya responden sangat setuju bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pernyataan “Reksadana merupakan salah satu perusahaan penyedia alternatif investasi di Indonesia” memiliki nilai tertinggi artinya mereka menyadari bahwa reksadana merupakan penyedia alternatif investasi di Indonesia yang dapat memudahkan investor pemula untuk belajar berinvestasi. Dengan memiliki suatu pemahaman bahwa reksadana merupakan penyedia alternatif investasi yang dapat memudahkan investor pemula dalam berinvestasi maka akan berdampak pada pengambilan keputusan berinvestasi.

Variabel perilaku keuangan memiliki rata-rata 3.43 dan termasuk dalam kategori sangat setuju yang artinya responden sangat setuju bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pernyataan “Saya menyisihkan penghasilan untuk menabung” memiliki nilai tertinggi artinya mereka menyadari bahwa dengan menyisihkan berapa persen dari penghasilannya maka akan melatih diri agar konsisten dalam menabung keuangan sehingga meningkatnya perilaku keuangan yang dimiliki oleh generasi Z akan berdampak pada pengambilan keputusan investasi nantinya.

Variabel kemajuan teknologi memiliki rata-rata 3.55 dan termasuk dalam kategori

sangat setuju yang artinya responden sangat setuju bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pernyataan “Saya menganggap sekarang berinvestasi di pasar modal lebih mudah dibanding dulu karena kemajuan teknologi” memiliki nilai tertinggi artinya mereka menyadari dengan adanya kemajuan teknologi dapat mempermudah para generasi Z dalam melakukan aktivitas salah satunya yaitu melakukan investasi di pasar modal secara online sehingga dengan adanya kemajuan serta kemudahan yang diberikan saat ini memberikan dampak terhadap pengambilan keputusan berinvestasi, dampaknya yaitu semakin meningkatnya jumlah investor muda yang mulai melakukan investasi.

Variabel keputusan investasi memiliki rata-rata 3.53 dan termasuk dalam kategori sangat setuju yang artinya responden sangat setuju terhadap pernyataan investasi itu penting untuk masa depan, mau mempelajari terlebih dahulu resiko apa yang mungkin akan diterima dan mampu menyelesaikan persoalan keuangan. Hal ini menandakan bahwa tingkat pengambilan keputusan investasi cenderung tinggi karena mereka menyadari bahwa melakukan suatu pengambilan keputusan investasi itu sangat penting untuk kesejahteraan keuangan dimasa depan dan sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi sebaiknya mencari tahu apa saja resiko yang mungkin akan terjadi sehingga sebelum menentukan pilihan investasi tidak akan salah pilih atau salah dalam mengambil keputusan keuangan nantinya, serta harus memiliki keyakinan atau kepercayaan pada diri sendiri bahwa kita dapat menyelesaikan segala macam persoalan keuangan yang akan dihadapi.

### Analisis Statistik

Outer model merupakan model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Indikator dapat dikatakan valid apabila nilai loading factor  $> 0,7$  dan nilai

AVE  $> 0,5$ . Namun menurut (Ghozali & Latan, 2015) nilai loading factor  $> 0,5$  masih dapat diterima, sedangkan di bawah 0,5 dikeluarkan dari model. Dikatakan reliabel apabila nilai composite reliability dan cronbach alpha  $> 0,7$ . Hasil uji validitas dari nilai loading factor tiap indikator menunjukkan hasil yang beragam. Masih terdapat indikator yang memiliki nilai loading factor kurang dari 0,7. Terdapat 3 item pernyataan yang memiliki nilai kurang dari 0,5 sehingga harus dikeluarkan dari model. Setelah dilakukan eliminasi, maka nilai keseluruhan loading factor dapat dikatakan telah memenuhi validitas konvergen. Nilai loading factor tiap indikator lebih besar dari crossloading variabel lainnya sehingga dapat dikatakan indikator telah memenuhi validitas diskriminan.

Hasil uji validitas dari nilai AVE tiap variabel lebih besar dari 0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel telah memenuhi syarat validitas konvergen. Hasil pengujian nilai akar kuadrat Average Variance Extracted (AVE) tiap variabel lebih besar dari korelasi antar konstruk laten, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel telah memenuhi syarat validitas diskriminan. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Composite Reliability dan nilai Cronbach's Alpha. Hasil uji reliabilitas dari nilai Composite Reliability lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dikatakan telah memenuhi syarat reliabilitas.

Pada evaluasi model struktural atau inner model, dilakukan beberapa pengujian yaitu dengan melihat nilai *Average Path Coefficient* (APC), *Average R-Squared* (ARS), *Average Block Variance Inflation Factor* (AVIF) dan *R-Squared* ( $R^2$ ). Nilai *R-Squared* ( $R^2$ ) adalah 0.73 atau 73% yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dapat dikatakan kuat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Y (Keputusan Investasi) dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), dan kemajuan teknologi (X3) sebesar

73% sedangkan sisanya 27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	$\beta$	P-Value	Hasil Pengujian
LK $\rightarrow$ KI	0.246	0.004	H1 diterima
PK $\rightarrow$ KI	0.433	< 0.001	H2 diterima
KT $\rightarrow$ KI	0.305	< 0.001	H3 diterima

Sumber: Data primer diolah, lampiran 2023

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa Literasi keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dilihat melalui nilai *path coefficient* ( $\beta$ ) 0.246 dan p-value 0.004 yang artinya nilai P-value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan pada hipotesis ke satu diterima. Perilaku keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dilihat melalui nilai *path coefficient* 0.433 dan p-value < 0.001 yang artinya nilai P-value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan pada hipotesis ke dua diterima. Kemajuan teknologi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dilihat melalui nilai *path coefficient* 0.305 dan p-value < 0.001 yang artinya nilai P-value < 0,05 sehingga dapat disimpulkan pada hipotesis ke tiga diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* dan *p-value* menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis satu (H1) dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa literasi keuangan memberikan pandangan yang besar terhadap keputusan investasi. Sehingga

tingginya tingkat literasi yang dimiliki maka dapat memungkinkan untuk suatu pengambilan keputusan investasi. Jika dikaitkan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB), literasi keuangan termasuk dalam kontrol perilaku atau pengendalian perilaku, yang dimana seseorang melakukan suatu tindakan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan atau kecerdasan karena investor yang memiliki ilmu pengetahuan keuangan akan memprediksi hasil investasi yang akan dia pilih dan hal tersebut dapat mencegah agar tidak salah langkah dalam pengambilan keputusan keuangan nantinya. Sehingga literasi keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yaitu karakteristik responden berdasarkan kegiatan investasi saat ini dan jenis investasi yang dilakukan saat ini menunjukkan bahwa rata-rata generasi Z di kota Surabaya sedang melakukan investasi dan investasi yang banyak dilakukan adalah investasi reksadana. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka dapat menjadikan pondasi atau dasar sebagai pengambilan keputusan investasi dan pada penelitian ini responden cenderung tertarik untuk melakukan investasi reksadana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilantika (2019) yang hasilnya menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Dimana jika tingkat literasi keuangan generasi Z meningkat maka memungkinkan pengambilan keputusan investasi juga akan meningkat. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis satu (H1) dalam penelitian ini dapat diterima dan dibuktikan.

#### Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi



Berdasarkan hasil uji *path coefficient* dan *p-value* menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis dua (H2) dalam penelitian ini diterima. Jika dikaitkan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB), perilaku keuangan termasuk dalam tingkah laku seseorang dalam menyikapi keuangannya. Seseorang yang memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik dapat dikatakan mempunyai sikap keuangan yang baik sehingga nantinya tidak akan terjebak dalam pola konsumerisme. Sehingga perilaku keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan juga usia, menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan dalam penelitian ini lebih bisa mengelolan keuangan yang ia miliki. Berdasarkan usia responden menunjukkan bahwa rata-rata responden yang didapat dalam penelitian ini ada responden dengan usia 22 tahun dan 23 tahun. Setiap bertambahnya usia maka kebutuhan setiap orang akan berbeda-beda dan kebutuhan sehari-hari pun akan menyesuaikan bahkan bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa responden yaitu generasi Z di kota Surabaya memiliki perilaku keuangan yang baik karena mampu menyisihkan penghasilan untuk menabung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lindananty & Angelina (2021) yang hasilnya menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengambilan Keputusan Investasi, yang dimana semakin baik tingkat perilaku keuangan yang dimiliki oleh generasi Z maka dapat memungkinkan untuk suatu pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan pernyataan tersebut maka

hipotesis dua (H2) dalam penelitian ini dapat diterima dan dibuktikan.

### **Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi**

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* dan *P-value* menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis tiga (H3) dalam penelitian ini diterima. Jika dikaitkan dengan *Theory Planned Behavior* (TPB), kemajuan teknologi termasuk dalam norma subjektif karena seseorang akan melakukan tindakan berdasarkan niat, dengan adanya kemajuan teknologi yang memberikan fasilitas bagi para investor untuk dapat berinvestasi secara online dapat menjadi salah satu faktor meningkatnya minat atau keputusan untuk melakukan investasi. Sehingga kemajuan teknologi dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penting untuk melakukan suatu pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yaitu karakteristik responden berdasarkan usia dan aplikasi yang digunakan untuk berinvestasi menunjukkan bahwa usia dapat mempengaruhi tingkat penggunaan atau pemahaman tentang kemajuan teknologi yang ada dan pada penelitian ini keseluruhan responden telah melakukan investasi secara online pada *platform* tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa responden yaitu generasi Z di kota Surabaya menganggap bahwa berinvestasi di pasar modal saat ini lebih mudah dilakukan karena adanya kemajuan teknologi yang menciptakan *platform* yang dapat digunakan untuk berinvestasi secara online.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2019) yang hasilnya menunjukkan bahwa Kemajuan Teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal, yang dimana semakin berkembangnya teknologi yang

memudahkan segala akses termasuk dalam berinvestasi secara online, maka dapat menjadi salah satu alasan generasi Z dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi pada generasi Z di kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada generasi Z di kota Surabaya dengan usia 22-26 tahun dengan jumlah keseluruhan kuisisioner yang dapat diolah yaitu 104 responden. Berdasarkan hasil yang telah diolah, diuji dan dianalisis pada bab sebelumnya menghasilkan kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis satu (H1) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di kota Surabaya. Hasil pengujian hipotesis satu (H1) menunjukkan nilai *Path Coefficient* yaitu 0.246 dan *p-value* yaitu 0.004 pada variabel literasi keuangan. Sehingga dapat dikatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman akan literasi keuangan dan pemahaman akan pentingnya berinvestasi yang dimiliki oleh generasi Z maka memungkinkan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Hasil pengujian hipotesis dua (H2) membuktikan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di kota Surabaya. Hasil pengujian hipotesis dua (H2) menunjukkan nilai *Path Coefficient* yaitu 0.433 dan *p-value* yaitu  $< 0.001$  pada variabel perilaku keuangan. Sehingga dapat dikatakan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan yang dimiliki maka dapat memungkinkan untuk melakukan pengambilan keputusan investasi.

3. Hasil pengujian hipotesis tiga (H3) membuktikan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z di kota Surabaya. Hasil pengujian hipotesis tiga (H3) menunjukkan nilai *Path Coefficient* yaitu 0.305 dan *p-value* yaitu  $< 0.001$  pada variabel kemajuan teknologi. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berkembangnya teknologi yang dapat menciptakan serta memfasilitasi para investor dalam melakukan investasi secara online dengan mudah, aman dan nyaman maka dapat memungkinkan generasi Z dalam pengambilan keputusan investasi.

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Memiliki keterbatasan dalam pengumpulan data yaitu penyebaran kuisisioner yang cukup memakan waktu untuk mendapatkan sampel minimal yang dibutuhkan, karena kuisisioner dibagikan melalui link google form dan disebarikan secara online melalui media sosial seperti WhatsApp dan Instagram. Hal ini dapat memakan waktu yang cukup lama, karena penyebaran yang dilakukan secara online maka tidak sedikit responden yang tidak membaca ketentuan dari penelitian ini sehingga banyak responden yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian serta kurangnya rasa peduli sehingga banyak yang mengabaikan postingan saat menyebarkan kuisisioner penelitian. Hal ini dapat memakan waktu dalam

mendapatkan sampel minimal yang dibutuhkan.

- Adanya beberapa jawaban kuisisioner yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian sehingga hasil jawaban tersebut tidak dapat digunakan dalam pengolahan data.

## SARAN

Saran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu:

- Peneliti selanjutnya disarankan pada saat menyebarkan kuesioner menggunakan google form maka diatur terlebih dahulu *section* yang akan digunakan untuk pengisian data identitas responden, agar saat terdapat responden yang tidak sesuai dalam kriteria tidak akan bisa melanjutkan pengisian kuesioner. Hal ini dapat mengurangi lama waktu dalam pengumpulan data karena data yang diperoleh langsung sesuai dengan kriteria penelitian sehingga tidak perlu melakukan pengecekan berulang kali untuk melihat sudah terkumpul berapa responden.
- Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan uji non response bias guna melihat ada atau tidaknya perbedaan karakteristik dari hasil jawaban responden dan melakukan pilot test.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5(22), 80–94. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jEIF>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-21
- Alaaraj, H., & Bakri, A. (2020). The Effect of Financial Literacy on Investment

Decision Making in Southern Lebanon. *International Business and Accounting Research Journal*, 4(1), 37.

<https://doi.org/10.15294/ibarj.v4i1.118>

Armansyah, A. B. (2022). *Milennial Kota Tangerang Selatan*. 5(3), 649–655.

Asmara, I. P. W. P., & Wiagustini, L. P. (2021). the Role of Financial Literacy in Mediation of Sociodemographic Effects on Investment Decisions. *International Journal of Business Management and Economic Review*, 04(04), 133–152.

<https://doi.org/10.35409/ijbmer.2021.3289>

Baiq Fitri Arianti. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya) Baiq Fitri Arianti Penerbit Cv. Pena Persada. *Thesis Common*, 251.

<https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>

Fauziah, A., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2020). Myopic Loss Aversion dan Literasi Keuangan Pada Pengambilan Keputusan Investor Pemula Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(1), 1–7. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i1.30498>

Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang*, 1(1), 1–15. <https://core.ac.uk/download/pdf/337610591.pdf>

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares* konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris. In *Partial Least Squares Path Modeling: Basic Concepts, Methodological Issues and Applications*.

Gio, P. U., Caraka, R. E., & Syahputra, R. (2022). *Partial Least Squares*

- Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan Software WarpPLS.* uwais inspirasi Indonesia.
- Harahap, L. K. (2018). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (*Partial Least Square*). *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, 1, 1.
- Lemshow, S., Jr. Hosmer, W, D., Klar, J., & Lwanga, K. (1990). *Adequacy of Sample Size in Health Studies*. England: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Muslich, M. H. (2023). *International Journal of Current Economics & Business Ventures The Effect of Financial Knowledge on Investment Decisions With Financial Behavior as Mediation*. 1(1), 46–60.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media & teknologi dalam pembelajaran*. Prenada Media.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210-224.
- Rahmadani, T., & Kom, S. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi* (Vol. 1). Tiga Ebook.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>.
- Seran, S. (2020). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Deepublish.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, Cv.
- Susanti, S., Hasan, M., & Ihsan Said Ahmad, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi 2018*, ISBN 978-602-60061-2-7.
- Trang Phung, & Tho Nguyen. (2018). Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 269–278.
- Yamin, S. (2021). *TUTORIAL STATISTIK SPSS, LISREL, WARPPLS, & JASP (MUDAH & APLIKATIF)* (Vol. 1). Dewangga Energi Internasional Publishing.
- Yamin, S., & Kurniawan, dan H. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling*, Jakarta: Penerbit Salemba Infotek
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam



Berinvestasi di Pasar Modal. Jurnal  
Dinamika Manajemen Dan Bisnis,  
2(2), 86-94.